

Kelompok 1

Anggota:

1. Azwar Anastain (208720100131)
2. Desy Sulistiana (208720100151)
3. Ela Oktadiana (208720100171)
4. Hesty Irmala (208720100181)
5. Astri Wahyuni (208720100401)



Perkembangan Kebudayaan Zaman Batu Tua dan Batu Madya

Zaman Batu Tua dan Batu Madya merupakan periode penting dalam sejarah manusia yang ditandai dengan kemajuan kebudayaan. Mari kita eksplorasi lebih lanjut.



Zaman Paleolitikum

Zaman Paleolitikum dikenal sebagai masa prasejarah yang berlangsung dari sekitar 2,6 juta tahun yang lalu hingga 12.000 tahun yang lalu. Ini merupakan periode pertama dalam sejarah manusia di mana peradaban manusia mulai berkembang. Masa ketika manusia masih menggunakan batu sebagai bahan utama untuk membuat alat dan senjata.



Pengenalan Zaman Paleolitikum

Arti Paleolitikum

Kata *Paleolitikum* berasal dari bahasa Yunani, yang berarti *zaman batu tua*.

Karakteristik Zaman Paleolitikum

Pada masa ini, manusia hidup sebagai pemburu-pengumpul dan belum memiliki kemampuan bercocok tanam serta berdomestikasi hewan.

Daerah Penyebaran

Zaman Paleolitikum menyebar di seluruh dunia, meskipun variasi waktu dan tempat terjadi di berbagai daerah.

Kehidupan Manusia pada Zaman Paleolitikum



Pola Hidup

Manusia hidup dalam kelompok kecil, bermigrasi mencari sumber makanan, dan berpindah tempat sepanjang tahun (hidup secara nomaden)



Pekerjaan

Mereka merupakan pemburu yang terampil dan mengumpulkan buah, akar-akaran, dan madu.



Perkembangan Budaya

Manusia membentuk komunitas kecil dan hidup dalam kelompok untuk saling melindungi dan mendapatkan sumber daya. Manusia pada zaman batu tua memiliki keyakinan spiritual yang didasarkan pada kepercayaan terhadap kekuatan alam dan roh nenek moyang mereka. Pertama kali mengenal api dan membuat alat-alat sederhana seperti pisau batu, kapak, dan peralatan batu



Keahlian Manusia pada Zaman Paleolitikum

1 Pertanian

Meskipun pertanian belum dikembangkan pada masa ini, manusia pada masa Paleolitikum memiliki keahlian dalam kerajinan sederhana seperti membuat pakaian, benda-benda dari kulit, dan keranjang dari serat tanaman.

2 Pembangunan Rumah

Karena keahlian dalam membangun tempat tinggal saat itu masih sederhana, manusia pada masa Paleolitikum membuat tempat tinggal terbuat dari batu, kayu, atau menggunakan gua-gua sebagai tempat tinggal.

Seni dan Peralatan Zaman Paleolitikum



Seni Cetak Jari

Seni cetak jari adalah karya seni manusia Paleolitikum menggunakan warna dan gambar pada batu-batu karang.



Bentuk Peralatan

Peralatan batu Paleolitikum terdiri dari pisau-pisau batu, kapak, beliung, dan alat-alat pemotong lainnya.



Seni Lukisan Gua

Seni lukisan gua menggambarkan kehidupan manusia pada masa tersebut. Lukisan-lukisan ini menggambarkan aktivitas seperti berburu dan bercocok tanam, serta hewan jenis mammoth atau rusa.

Sumberdaya Alam yang Dimanfaatkan pada Zaman

Paleolitikum

Bahan dasar makanan

Manusia Paleolitikum hidup dari sumber daya alam seperti daging, ikan, segala jenis sayuran, dan buah-buahan.

Bahan dasar pakaian

Bahan dasar pakaian manusia Paleolitikum menggunakan serat tanaman atau kulit binatang.

Bahan dasar peralatan

Bahan dasar peralatan manusia Paleolitikum menggunakan batu dan kayu sebagai peralatan batu dan alat memamah.

Zaman Mesolitikum

Merupakan periode kebudayaan yang terjadi antara zaman paleolitikum dan neolitikum, ditandai dengan perubahan gaya hidup manusia.



Pengertian Zaman Mesolitikum

Definisi

Zaman Mesolitikum adalah periode kebudayaan manusia setelah zaman Paleolitikum dan sebelum zaman Neolitikum.

Ciri-ciri

Ciri-ciri zaman mesolitikum meliputi menggunakan alat pemukul dari batu, perkakas ekonomi sederhana, dan perubahan pola tinggal.

Budaya Mesolitikum

Zaman mesolitikum ditandai dengan perubahan pola tinggal manusia, dari berpindah-pindah menjadi lebih menetap.

Perkembangan Budaya Zaman Mesolitikum



Perhiasan dan Seni

Manusia mesolitikum mulai membuat perhiasan dari cangkang dan melukis dinding-dinding gua.



Perkakas

Perkakas yang digunakan pada zaman mesolitikum lebih halus dan canggih, seperti ujung panah dan tombak dari tulang.



Peralatan dan Alat Penangkapan

Manusia mesolitikum mengembangkan peralatan dan alat penangkapan ikan, seperti perahu amfibi, jaring, dan perangkap.

Perubahan Gaya Hidup Manusia pada Zaman Mesolitikum

1 Migrasi Terbatas

Manusia mesolitikum mulai mengurangi perpindahan tempat tinggal dan lebih menetap di tempat yang strategis.

3 Pengelolaan Sumber Daya

Manusia mesolitikum belajar mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam dengan lebih efektif.

2 Pola Makan

Pola makan manusia mesolitikum didominasi oleh mencari makanan alam, seperti berburu, memancing, dan mengumpulkan makanan.

Teknologi yang Digunakan pada Zaman Mesolitikum

Alat pemukul dari batu

Alat pemukul dari batu digunakan untuk berbagai keperluan, seperti membunuh hewan buruan dan membuka kulit hewan.

Perkakas ekonomi sederhana

Perkakas ekonomi sederhana digunakan untuk berburu, memancing, mengumpulkan makanan, dan membuat pakaian.

Perubahan pola tinggal

Manusia mesolitikum mulai tinggal di gua-gua, bertempat tinggal sementara, dan di perkampungan tetap.

Pengaruh Zaman Mesolitikum terhadap Zaman Sebelum dan Sesudahnya



Perbandingan Kebudayaan Zaman Batu Tua dan Batu Madya

Zaman Batu Tua	Zaman Batu Madya
Alat berbahan batu primitif	Penggunaan logam dan perkakas yang lebih maju
Gaya hidup nomaden	Pemukiman tetap dan pertanian
Seni primitif pada dinding gua	Peningkatan seni dan arsitektur

Kesimpulan

Zaman Batu Tua dan Batu Madya memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan kebudayaan manusia. Dari alat batu primitif hingga penggunaan logam yang lebih maju, dari hidup secara nomaden hingga pertanian dan pemukiman tetap, kedua periode ini membuka jalan bagi kemajuan peradaban kita.

Rujukan

- Targiyatmi, Eko (2014). Sejarah Pembelajaran Sejarah Interaktif. Solo: Platinum. ISBN 978-602-257-577-1.
- Basri, Asrul,dkk. (2001). Mengenal Tradisi Bercocok Tanam di Indonesia. Jakarta: Museum Nasional.
- "Portal Sejarah Indonesia dan Dunia: Corak Kehidupan Manusia Purba Pada Masa Bercocok Tanam". Portal Sejarah Indonesia dan Dunia.
- Targiyatmi, Eko (2014). Sejarah Pembelajaran Sejarah Interaktif. Solo: Platinum. ISBN 978-602-257-577-1.
- "Masa Bercocok Tanam - Pengertian, Ciri, Corak dan Jenis | dosenpintar". dosenpintar.com. Diakses tanggal 2020-05-10.
- "Portal Sejarah Indonesia dan Dunia: Apa Perbedaan Kepercayaan Animisme dengan Dinamisme?". Portal Sejarah Indonesia dan Dunia.
- (Inggris) Susan G. Keates, Juliette Pasveer (2004). Modern Quaternary Research in Southeast Asia, Volume 17: Quaternary Research In Indonesia. Taylor & Francis. ISBN 978-90-5809-674-6.
- Soekmono R. (1973). Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I. Yogyakarta: Kanisius. ISBN 978-979-413-174-9.
- (Inggris) D. P. Erdbrink (1954). "Mesolithic Remains of the Sampung Stage in Java: Some Remarks and Additions". Southwestern Journal of Anthropolog. 10 (3): 294–303.
- (Inggris) Sylvia Ohnemus (1998). An ethnology of the Admiralty Islanders: the Alfred Bühler Collection. University of Hawaii Press.
- Webster, Hutton (2021). World History: Sejarah Dunia Lengkap. Yogyakarta: IndoLiterasi. hlm. 10–14. ISBN 978-602-0869-902.
- "Ruang Sejarah: Revolusi Kebudayaan Prasejarah: Dari Kebudayaan Kapak Hingga Nekara". Ruang Sejarah. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2019-04-22.
- Ningsih, Widya Lestari (2021-04-19). Nailufar, Nibras Nada, ed. "Kebudayaan Ngandong: Peninggalan dan Persebaran". Kompas.com.
- "Ruang Sejarah: Sejarah, Ciri-Ciri dan hasil kebudayaan Zaman Palaeolitikum". Ruang Sejarah. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2019-04-22.